

ABSTRAK

Syamsul Bahri. 2023. *Pola Kepemimpinan Gallarang Palangisang Diakhir Abad 18 Sampai Pertengahan Abad 20.*

Penelitian ini membahas tentang Pola Kepemimpinan Gallarang Palangisang Diakhir Abad 18 Sampai Pertengahan Abad 20 di Desa Balleanging Kec Ujung Loe Kab Bulukumba. Dengan rumusan masalah Bagaimana sejarah berdirinya gallarang Palangisang, Bagaimana Pola Perkembangan Pemerintahan gallarang Palangisang dan Bagaimana Implementasi pola pemerintahan yang diterapkan pada kepemimpinan Gallarang Palangisang diakhir abad 18 sampai pertengahan abad 20.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis Pola Kepemimpinan Gallarang Palangisang Diakhir Abad 18 Sampai Pertengahan Abad 20. Informan ditentukan dengan purposive sampling, berdasarkan kebutuhan informan yaitu anak keturunan langsung dari gallarang, masyarakat yang menjadi saksi pemerintahan gallarang serta pak desa yang berada di desa Balleanging Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu mengumpulkan data, mengeksplorasi data, menganalisis dan menyimpulkan data.

Pola pemerintahan Gallarang Palangisang yang humanis atau baku (lebba) yang diterapkan kepada setiap orang atau kelembagaan adat, dimana pola pemerintahan yang humanis ini sangat cocok diterapkan didalam mengambil suatu keputusan. Pola kepemimpinan gallarang Palangisang ini merupakan struktur organisasi social menjadi salah satu bentuk kepemimpinan dalam kelembagaan dan menjadi pengetahuan tradisional atau pengetahuan local (lokal wisdom) atau biasa disebut kearifan local Kepemimpinan gallarang merupakan dasar pengambilan keputusan dalam masyarakat sampai saat ini yang dikomunikasikan melalui bahasa dan dialek setempat, ia juga merupakan suatu pengetahuan yang dinamis yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya

Kata Kunci: Pola, Gallarang, kepemimpinan

ABSTRAK

Syamsul Bahri. 2023. Leadership Patterns of Gallarang Palangisang at the End of the 18th Century to the Mid of the 20th Century.

This study discusses the Gallarang Palangisang Leadership Pattern in the Late 18th Century to the Mid 20th Century in Balleanging Village, Ujung Loe Sub-District, Bulukumba Regency. With the formulation of the problem What is the history of the founding of Gallarang Palangisang, How is the Development Pattern of the Gallarang Palangisang Government and How is the implementation of the pattern of government that was applied to the leadership of Gallarang Palangisang from the late 18th century to the mid-20th century.

The type of research conducted was qualitative research aimed at analyzing the Leadership Pattern of Gallarang Palangisang at the end of the 18th century to the mid-20th century. The informants were determined by purposive sampling, based on the needs of the informants, namely the children of direct descendants of Gallarang, the people who witnessed the Gallarang government and the village pack who were in the village of Balleanging Data collection techniques are observation, interviews, documentation. Data analysis techniques go through various stages, namely collecting data, exploring data, analyzing and concluding data.

The humanist or standard Gallarang Palangisang government pattern (lebba) which is applied to everyone or customary institutions, where this humanist government pattern is very suitable to be applied in making a decision. The palangisang gallarang leadership pattern is a social organizational structure that becomes a form of leadership in institutions and becomes traditional knowledge or local knowledge (local wisdom) or commonly called local wisdom. Gallarang leadership is the basis for decision-making in society to date, which is communicated through the local language and dialect. , it is also a dynamic knowledge that is transferred from one generation to the next

Keywords: Pattern, Gallarang, leadership